

No Surat/Pengumuman	AE/174/11/DR/dr
Nama Perusahaan	PT ADARO ENERGY Tbk
Kode Emiten	ADRO
Lampiran	3
Tanggal dan Jam	06 Okt 2011 18:40:05
Perihal	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT ADARO ENERGY Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 06 Okt 2011 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:

Press Release Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL)

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir :	
<p>Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT ADARO ENERGY Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT ADARO ENERGY Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.</p>	

Nomor : AE/174/11/DR/dr  
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 6 Oktober 2011

Kepada Yth.  
**Ibu Nurhaida**  
**Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan**  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Departemen Keuangan Republik Indonesia  
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Bapak Ito Warsito**  
**Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

Perihal : **Keterbukaan Informasi**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan No. X.K.1 sebagaimana terlampir dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan No. I-E sebagaimana terlampir dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, bersama ini kami informasikan bahwa PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), perusahaan yang didirikan oleh PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan"), Electric Power Development Co., Ltd. ("J-POWER"), dan Itochu Corporation ("ITOCHU"), yang dikenal dengan konsorsium J-POWER-ADARO-ITOCHU, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) (PLN) pada tanggal 6 Oktober 2011, untuk proyek *Independent Power Producer* ("IPP") bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Indonesia.

Perjanjian Jual Beli Listrik tersebut mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Propinsi Jawa Tengah (Central Java Power Plant/CJPP) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun, dengan nilai investasi proyek ini sekitar US\$4 miliar. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia (yang diwakili oleh Kementerian Keuangan), PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO) (PII), yang juga dikenal sebagai INDONESIA INFRASTRUCTURE GUARANTEE FUND (IIGF), dan BPI. PII/IIGF didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk menyediakan jaminan bagi lembaga-lembaga pemerintah yang melakukan perjanjian antara pemerintah dan swasta, dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek CJPP yang diatur dalam PJBL. Ini merupakan skema kerjasama antara pemerintah dan swasta (*Public-Private Partnership*) yang pertama kali direalisasikan di Indonesia dengan jaminan yang disediakan oleh PII/IIGF. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari *Blue-Print* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Konsorsium J-POWER-ADARO-ITOCHU mendirikan perusahaan BPI pada bulan Juli 2011 untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan (Build, Own, Operate) pembangkit listrik bertenaga batubara, yang akan menjadi salah satu yang terbesar di Asia. Pada tanggal 17 Juni 2011, konsorsium menerima *Letter of Intent (LoI)* setelah memenangkan proses tender internasional yang kompetitif. Ini adalah pembangkit listrik pertama di Indonesia yang akan menggunakan teknologi ramah lingkungan, *ultra super critical (USC) technology*, dan akan menjadi model pembangkit listrik yang sangat efisien. Salah satu fitur penting dari proyek ini adalah akan menggunakan batubara *sub-bituminous* Indonesia sebagai bahan bakar.

Kontraktor *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* akan segera ditunjuk dan akan menggunakan teknologi maju dari Jepang. Penyelesaian skema pembiayaan diharapkan selesai tahun depan. Pembangunan pembangkit listrik diharapkan mulai dilakukan pada bulan Oktober 2012 dan diharapkan akan mulai beroperasi secara komersial pada akhir 2016.

Sebagai satu-satunya perusahaan lokal dalam konsorsium tersebut, Perseroan akan berkontribusi terutama dalam keahliannya di pasar domestik dan pasokan batubara serta logistiknya dengan produknya yang memiliki *trademark* Envirocoal, batubara berjenis *sub-bituminus* dengan nilai kalori sedang dan polutan yang sangat rendah.

Adapun komposisi kepemilikan Perseroan dikonsorsium tersebut adalah sebesar 34%, sisanya dimiliki oleh J-POWER sebesar 34%, dan ITOCHU sebesar 32%.

Terlampir kami sertakan juga *press release* terkait hal tersebut di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Ibu/Bapak diucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT ADARO ENERGY, Tbk.**



**Devindra Ratzarwin**  
Sekretaris Perusahaan

Lampiran:

- Kepala Biro PKP Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia;
- Direksi PT Adaro Energy Tbk.



## NEWS RELEASE

### **Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang Untuk Proyek IPP Bertenaga Batubara Berkapasitas 2 GW di Indonesia**

Proyek IPP Bertenaga Batubara Pertama di Indonesia yang Sangat Efisien dan Salah Satu yang Terbesar di Asia

**Jakarta, 6 Oktober 2011** -- Electric Power Development Co., Ltd. yang berkantor pusat di Chuo-ku, Tokyo; Presiden: Masayoshi Kitamura (“J-POWER”), PT ADARO POWER, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh PT ADARO ENERGY Tbk (IDX: ADRO; yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia; Presiden Direktur: Garibaldi Thohir (“ADARO”), dan ITOCHU Corporation yang berkantor pusat di Minato-ku, Tokyo; Presiden dan CEO: Masahiro Okafuji (“ITOCHU”), dan mengumumkan penandatanganan Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) jangka panjang antara PT BHIMASENA POWER INDONESIA yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia; Presiden: Kenichi Seshimo (“BPI”), perusahaan yang didirikan oleh konsorsium, dengan PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) (PLN) sore ini di Jakarta. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Propinsi Jawa Tengah (*Central Java Power Plant/CJPP*) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. Adapun total investasi proyek ini sekitar US\$4 miliar.

Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditanda-tangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia (yang diwakili oleh Kementerian Keuangan), PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO) (PII), yang juga dikenal sebagai INDONESIA INFRASTRUCTURE GUARANTEE FUND (IIGF), dan BPI. PII/IIGF didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk menyediakan jaminan bagi lembaga-lembaga pemerintah yang melakukan perjanjian antara pemerintah dan swasta, dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek *CJPP* yang diatur dalam PJBL. Ini merupakan skema kerjasama antara pemerintah dan swasta (*Public-Private Partnership*) yang pertama kali direalisasikan di Indonesia dengan jaminan yang disediakan oleh PII/IIGF. Inisiatif ini juga merupakan bagian dari *Blue-Print* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI).

Konsorsium J-POWER-ADARO-ITOCHU mendirikan perusahaan BPI pada bulan Juli 2011 untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan (*Build, Own, Operate*) pembangkit listrik bertenaga batubara, yang akan menjadi salah satu yang terbesar di Asia. Pada tanggal 17 Juni 2011, konsorsium menerima *Letter of Intent (LoI)* setelah memenangkan proses tender internasional yang kompetitif. Ini adalah pembangkit listrik pertama di Indonesia yang akan

menggunakan teknologi ramah lingkungan, *ultra-supercritical (USC) technology*, dan akan menjadi model pembangkit listrik yang sangat efisien. Salah satu fitur penting dari proyek ini adalah akan menggunakan batubara *sub-bituminous* Indonesia sebagai bahan bakar.

Kontraktor *Engineering, Procurement and Construction (EPC)* akan segera ditunjuk dan akan menggunakan teknologi maju dari Jepang. Penyelesaian skema pembiayaan diharapkan selesai tahun depan. Pembangunan pembangkit listrik diharapkan mulai dilakukan pada bulan Oktober 2012 dan diharapkan akan mulai beroperasi secara komersial pada akhir 2016.

J-POWER secara aktif mengembangkan sayap bisnis pembangkit listrik global (sekitar 3.700 MW *shared capacity* dari 29 proyek yang beroperasi memproduksi sekitar 15.000 MW *gross capacity*), dan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara di Jepang dengan total kapasitas terpasang sekitar 8.400 MW. Selain pengembangan model pembangkit listrik bertenaga batubara yang sangat efisien di Asia, J-Power juga sedang mengembangkan 9 proyek di Thailand yang akan memproduksi 4.000 MW, dan akan selalu aktif dalam bisnis pembangkit listrik global.

ADARO merupakan perusahaan pertambangan batubara & energi terintegrasi yang saat ini mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di belahan bumi bagian Selatan, serta menjadi pemasok batubara terbesar di pasar domestik Indonesia. Pada tahun 2010, produksi dan penjualan ADARO masing-masing mencapai 42,2 juta ton dan 43,8 juta ton. Sebagai satu-satunya perusahaan lokal dalam konsorsium, ADARO akan berkontribusi terutama dalam keahliannya di pasar domestik dan pasokan batubara serta logistiknya, dan juga pengadaan batubara. Presiden Direktur ADARO, Garibaldi Thohir, mengatakan “Kami bersyukur mengambil bagian dalam proyek pembangkit listrik 2.000 MW ini untuk membantu mendorong peningkatan kapasitas listrik di Indonesia dan berkontribusi dalam pembangunan nasional. Kami mengharapkan proyek ini dapat memberikan keuntungan investasi yang baik dan arus kas yang bisa diprediksi, serta menciptakan permintaan untuk batu bara ADARO E 4000 (Wara). Proyek ini merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang dalam merealisasikan visi kami yaitu menjadi grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka.”

ITOCHU menempatkan bisnis IPP pada pengelolaan jangka waktu menengah, *Brand-new Deal 2012*, yang menghasilkan pendapatan yang stabil dalam jangka panjang sebagai prioritas. Selain Amerika Utara dimana ITOCHU telah mengakumulasi aset IPP, ITOCHU akan bekerja secara aktif untuk meningkatkan aset IPP di Indonesia, dimana *PPA* telah ditanda-tangani, serta memiliki ketertarikan khusus terhadap Indonesia, Eropa, Timur Tengah dan wilayah-wilayah lainnya. Sejalan dengan itu, ITOCHU akan memasuki proyek-proyek pembangkit listrik yang menggunakan teknologi ramah lingkungan, termasuk pembangkit listrik yang bertenaga angin,



biomass, dan geothermal, dan juga pembangkit listrik bertenaga batubara sangat efisien.

■ Profil IPP bertenaga batubara di Indonesia

Lokasi	Kabupaten Batang, Jawa Tengah, Indonesia
Jenis	Ultra Super Critical (USC) coal-fired power generation
Kapasitas	2.000 MW (2 x 1.000 MW)
Bahan Bakar	Batubara sub-bituminous Indonesia
Skema	BOOT ( <i>Build-Own-Operate-Transfer</i> )
Kepemilikan	J-POWER: 34% ADARO: 34% ITOCHU: 32%
Penjualan dan Kontrak	Penjualan ke: PT PLN (PERSERO) Period: 25 years
Pemeliharaan dan Pengoperasian	PT BHIMASENA POWER INDONESIA
Agenda ( <i>tentative</i> )	Oktober 2012: <i>Commencement of construction</i> Akhir 2016: Unit 1 <i>Commercial Operation</i> Pertengahan 2017: Unit 2 <i>Commercial Operation</i>

■ PT BHIMASENA POWER INDONESIA

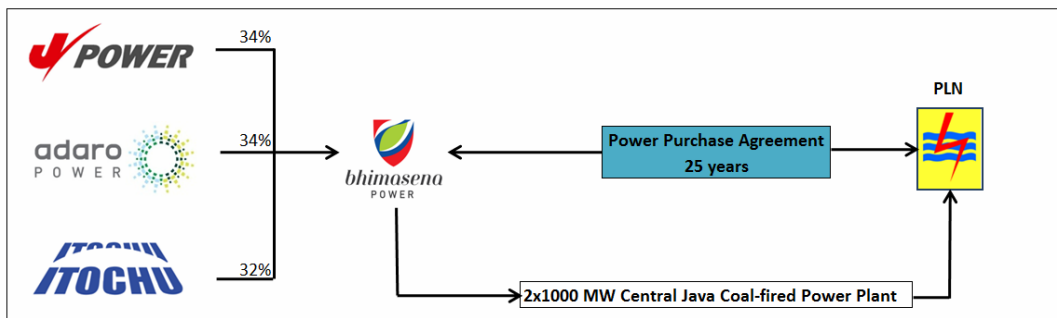
Nama Perusahaan: PT BHIMASENA POWER INDONESIA

Kantor Pusat: Jakarta, Indonesia

Bisnis: Menjual Listrik ke PLN (*IPP*)

Didirikan: Juli 2011

Pemegang Saham: J-POWER 34%  
ADARO 34%  
ITOCHU 32%



■ Lokasi Pembangkit Listrik Dalam Peta



■ Untuk Informasi Lebih Lanjut

**J-POWER:**

Mr. Hiroshi Nakatani, Mr. Junichiro Hoshino

Public Relation Office, Secretarial Affairs & Public Relation Department

Tel: +81-3-3546-2211

Fax: +81-3-3546-9361

**ADARO:**

Media Umum:

Mr. Devindra Ratzarwin

Corporate Secretary

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: [corsec@ptadaro.com](mailto:corsec@ptadaro.com)

Media Keuangan:

Mr. Cameron Tough

Head of Investor Relations

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4685

Email: [cameron.tough@ptadaro.com](mailto:cameron.tough@ptadaro.com)

**ITOCHU:**

Mr. Takahiko Ishiga

Media Relations Department

Corporate Communications Division

Tel: +81-3-3497-7293

Fax: +81-3-5474-7296



## **NEWS RELEASE**

### **Execution of Long-Term Power Purchase Agreement for a New 2 GW Coal-Fired IPP Project in Indonesia**

Indonesia's First High Efficiency (USC) Coal-Fired IPP Project and  
Amongst the Largest in Asia

**Jakarta, October 6<sup>th</sup>, 2011** -- Electric Power Development Co., Ltd. (headquartered in Chuo-ku, Tokyo; Masayoshi Kitamura, President; hereinafter "J-POWER"), PT ADARO POWER, which is a wholly owned subsidiary of PT ADARO ENERGY Tbk (IDX: ADRO; headquartered in Jakarta, Indonesia; Garibaldi Thohir, President Director; hereinafter "ADARO"), and ITOCHU Corporation (headquartered in Minato-ku, Tokyo; Masahiro Okafuji, President and CEO; hereinafter "ITOCHU") announced the execution of a long-term Power Purchase Agreement ("PPA") between PT BHIMASENA POWER INDONESIA (headquartered in Jakarta, Republic of Indonesia; Kenichi Seshimo, President; hereinafter "BPI"), a company established by the three-company consortium, and Indonesia's state-owned electricity company, PT PLN (PERSERO) ("PLN"), this afternoon in Jakarta. The PPA includes the construction of a coal-fired power plant with a total capacity of 2,000 MW in the province of Central Java ("Central Java Power Plant"/"CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. The total project cost is approximately US\$4 billion.

In addition to the PPA, a Guarantee Agreement ("GA") was also signed by and among the Government of the Republic of Indonesia (represented by the Ministry of Finance), PT PENJAMINAN INFRASTRUKTUR INDONESIA (PERSERO) ("PII") or also known as the INDONESIA INFRASTRUCTURE GUARANTEE FUND ("IIGF") and BPI. IIGF was established by the Government of the Republic of Indonesia to provide guarantees for Government Contracting Agencies' contractual obligations under a cooperation agreement between the Government and private sector. In this case, guarantee PLN's payment obligation for the CJPP project under the PPA. This is the first actualized public-private partnership ("PPP") in Indonesia under a guarantee provided by the IIGF. This initiative is also part of the Master Plan for Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development ("MP3EI").

J-POWER-ADARO-ITOCHU consortium established a project company, BPI, in July 2011 to build, own and operate a coal-fired power plant, which would be amongst the largest in Asia. On June 17<sup>th</sup> 2011, the three company consortium received a Letter of Intent ("LoI") after



winning an international competitive tender process. It is the first power plant in Indonesia to use advanced environmentally friendly, ultra-supercritical (“USC”) technology and will serve as a model of high-efficiency power generation. An important feature of the project is it will utilize Indonesian sub-bituminous coal as fuel.

The Engineering, Procurement and Construction (“EPC”) contractor will soon be appointed and shall use Japanese advanced technology. It is expected the financial closure will be completed next year. The construction is expected to begin in October 2012 and commercial operations are expected to start in late 2016.

J-POWER has been actively engaged in the overseas power generation business (approximately 3,700 MW net capacity in 29 projects under operation that produce approximately 15,000 MW gross capacity) while owning and operating coal-fired power plants with a total capacity of approximately 8,400 MW in Japan. In addition to this model project for development of high efficiency coal-fired power generation in Asia, J-POWER is developing nine projects in Thailand to produce about 4,000 MW, and will continue to steadily engage in the power generation business abroad.

ADARO is an integrated coal mining and energy company, which currently operates the largest single-site coal mine in the Southern hemisphere and is the largest coal supplier to the Indonesian domestic market. In 2010, ADARO produced and sold 42.2 million tonnes and 43.8 million tonnes respectively. As the only local company in the consortium, ADARO’s contribution will mainly be in regards to the local market expertise and logistics, as well as the coal procurement. Adaro Energy’s President Director, Mr. Garibaldi Thohir, said, “We are delighted to take part in this 2,000 MW power plant project to help boost Indonesia’s power generation capacity and contribute to national development. We expect good returns and more predictable cash flow and demand for Adaro’s E 4000 (Wara) coal. This project is part of our vision to be a leading Indonesian mining and energy group.”

ITOCHU has defined the IPP business as a priority area in its medium-term management plan Brand-New Deal 2012, given its potential to generate sustainable earnings over the long term. In addition to North America, where it has consistently accumulated prime assets, ITOCHU will be working actively to add prime power generation assets in Indonesia, where the PPA was executed, as well as in the rest of Asia, Europe, the Middle East, and other regions. In parallel with that, ITOCHU will be moving forward with power generation projects using more environmentally friendly technologies including wind, biomass, and geothermal power generation as well as the high efficiency coal-fired technology used, for instance, in this

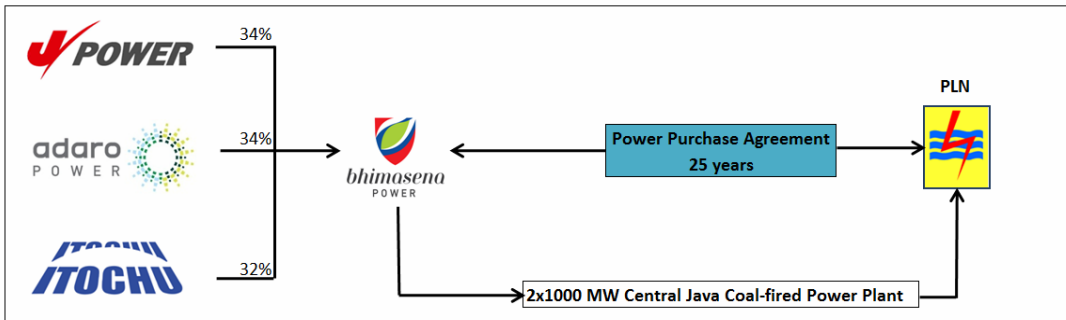
Indonesian project.

■ Profile of the New Coal-fired IPP Project in Indonesia

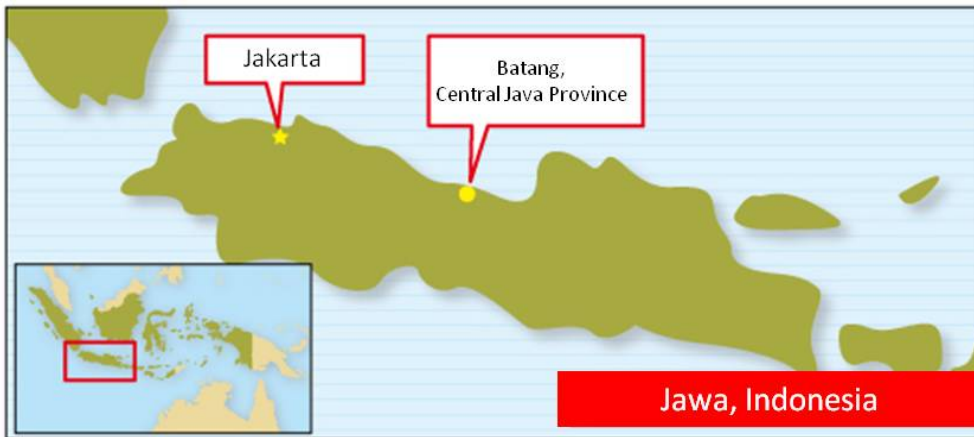
Location	Batang Regency, Central Java, Republic of Indonesia
Power generation method	Ultra Super Critical (USC) coal-fired power generation
Capacity	2,000 MW (2 x 1,000 MW)
Fuel	Sub-bituminous coal produced in Indonesia
Scheme	BOOT (Build-Own-Operate-Transfer )
Ownership	J-POWER: 34% ADARO: 34% ITOCHU: 32%
Electric power sales destination and contract period	Sales destination: PT PLN (PERSERO) Period: 25 years
Maintenance and operation	PT BHIMASENA POWER INDONESIA
Schedule (tentative)	October 2012: Commencement of construction Late 2016: Unit 1 Commercial Operation Mid 2017: Unit 2 Commercial Operation

■ PT BHIMASENA POWER INDONESIA

Company name: PT BHIMASENA POWER INDONESIA  
 Headquarters: Jakarta, Republic of Indonesia  
 Business: Sale of power to PLN (IPP)  
 Established: July 2011  
 Investors: J-POWER 34%  
 ADARO 34%  
 ITOCHU 32%



■ Power Plant Location Map



■ Contact Info

**J-POWER CONTACT INFO:**

Mr. Hiroshi Nakatani, Mr. Junichiro Hoshino  
 Public Relation Office, Secretarial Affairs & Public Relation Department  
 Tel: +81-3-3546-2211  
 Fax: +81-3-3546-9361

**ADARO CONTACT INFO:**

General Media:  
 Mr. Devindra Ratzarwin  
 Corporate Secretary  
 Tel: (6221) 521 1265  
 Fax: (6221) 5794 4685  
 Email: [corsec@ptadaro.com](mailto:corsec@ptadaro.com)

Financial Media:  
 Mr. Cameron Tough  
 Head of Investor Relations  
 Tel: (6221) 521 1265  
 Fax: (6221) 5794 4685  
 Email: [cameron.tough@ptadaro.com](mailto:cameron.tough@ptadaro.com)

**ITOCHU CONTACT INFO:**

Mr. Takahiko Ishiga

Media Relations Department

Corporate Communications Division

Tel: +81-3-3497-7293

Fax: +81-3-5474-7296